



Usul Kongres di Wisma PSSI Jogja

JOGJA - Kegagalan kongres PSSI membuat prihatin semua pihak. Kegagalan kongres PSSI ini menunjukkan bahwa kita sebagai bangsa sudah kehilangan orientasi kebangsaan. Bahkan juga membuktikan kehilangan kepemimpinan yang mampu merajut kebersamaan cita-cita.

"Ini prestasi yang memalukan dan menjadi kado busuk bagi bangsa Indonesia saat memperingati Hari Kebangkitan Nasional ke 103," kata Wali Kota Jogja Herry Zudianto. Sebagai bentuk keprihatinannya itu, Ketua Dewan Pembina PSIM Jogja itu mengusulkan kongres digelar di Monumen PSSI di Jogja, tepatnya di Wisma PSIM Jogja sekarang.

Selain tempat di Jogja, seluruh pembiayaan untuk kongres siap ditanggung rakyat Jogja. Hal yang tidak nampak dalam kongres PSSI saat ini, karena tempat pelaksanaan di hotel mewah membuat roh kejuangannya menjadi hilang.

"Kalau tempat kongres PSSI di area Monumen PSSI yang sangat sederhana seperti ini saya berharap semua peserta bisa menghayati sejarah PSSI yang didirikan dengan semangat kebangsaan yang berkobar untuk menjunjung martabat bangsa Indonesia di bidang olah raga sepakbola," tegasnya.

Sejarah membuktikan walaupun dengan fasilitas serba terbatas dan dibawah penja-jahan para tokoh sepak bola nasional kala itu bisa melahirkan PSSI yang bisa bertahan hingga saat ini. Dari Jogja PSSI lahir untuk perjuangan martabat bangsa dibidang olah raga sepak bola. "Jogja gua garba PSSI," tegasnya.

Sejarah mencatat, tanggal 19 April 1930, PSIM bersama dengan VII Jakarta, BIVB Bandung, MIVB (sekarang PPSM Magelang), MVB (PSM Madiun), SIVB (Persebaya Surabaya), VVB (Persis Solo) turut membidani kelahiran PSSI dalam pertemuan yang diadakan di Societeit Hadiprojo Jogjakarata. (din)

arta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005